

Original Article

Hubungan Edukasi Konsumsi Tablet FE terhadap Pengetahuan dan pencegahan Anemia pada ibu Hamil di Desa Dadakitan Wilayah Kerja Puskesmas Baolan*The Relationship of Education on the Consumption of FE Tablets to Knowledge and Prevention of Anemia in Pregnant Women in Dadakitan Village, Baolan Health Center Working Area***Sri Rahayu^{*}, Putri Nabila**¹Prodi D-III Keperawatan Tolitoli, Poltekes Kemenkes Palu, Tolitoli, Indonesia
(srirahayusaleng@gmail.com, 081245052041)**ABSTRAK**

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi di mana kadar hemoglobin atau jumlah sel darah merah lebih rendah dari normal, yang meningkatkan risiko komplikasi seperti persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), dan kematian. Penyebab utama anemia pada ibu hamil adalah rendahnya asupan zat besi dan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi suplemen tablet zat besi (Fe) serta rendahnya pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara edukasi konsumsi tablet Fe dengan peningkatan pengetahuan dan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Desa Dadakitan, wilayah kerja Puskesmas Baolan, Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dan melibatkan 96 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Baolan antara Januari hingga Maret 2024. Data dikumpulkan melalui kegiatan edukasi selama 30 menit dan pembagian leaflet. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi, dan dianalisis dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum edukasi, hanya 33% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang anemia, yang meningkat menjadi 61% setelah edukasi. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara edukasi konsumsi tablet Fe dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil ($p = 0,020$). Selain itu, 70% ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe secara teratur memiliki kadar hemoglobin normal (>11 g/dL), sedangkan 70% yang tidak rutin mengonsumsi mengalami anemia ($Hb <11$ g/dL), dengan hubungan signifikan ($p = 0,018$). Kesimpulannya, edukasi konsumsi tablet Fe terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan pencegahan anemia. Program edukasi kesehatan dan pemantauan konsumsi tablet Fe perlu ditingkatkan untuk mendorong kepatuhan ibu hamil, termasuk dukungan dari keluarga dan komunitas.

Kata kunci : Edukasi, Tablet Fe, Ibu Hamil**ABSTRACT**

Anemia in pregnant women is a condition in which hemoglobin levels or red blood cell counts are lower than normal, which increases the risk of complications such as premature labor, low birth weight (BBLR), and death. The main causes of anemia in pregnant women are low iron intake and non-compliance in taking iron (Fe) tablet supplements as well as low knowledge of pregnant women. This study aims to determine the relationship between education on the consumption of Fe tablets and increasing knowledge and efforts to prevent anemia in pregnant women in Dadakitan Village, Baolan Health Center, Tolitoli Regency. This study uses a cross-sectional design and involves 96 pregnant

women who visited the Baolan Health Center between January and March 2024. Data was collected through 30-minute educational activities and leaflet distribution. Knowledge was measured using pre- and post-intervention questionnaires, and analyzed with the Chi-Square test. The results showed that before education, only 33% of pregnant women had good knowledge about anemia, which increased to 61% after education. Bivariate analysis showed that there was a significant relationship between education on Fe tablet consumption and increased knowledge of pregnant women ($p = 0.020$). In addition, 70% of pregnant women who regularly took Fe tablets had normal hemoglobin levels (>11 g/dL), while 70% who did not regularly consume them experienced anemia ($Hb <11$ g/dL), with a significant relationship ($p = 0.018$). In conclusion, education on the consumption of Fe tablets has proven to be effective in increasing the knowledge of pregnant women and preventing anemia. Health education programs and monitoring of Fe tablet consumption need to be improved to encourage compliance among pregnant women, including support from families and communities.

Keywords : Education, Fe Tablets, Pregnant Women



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan di mana jumlah sel darah merah atau hemoglobin dalam darah berada di bawah level normal. Hemoglobin merupakan komponen penting dalam sel darah merah yang berperan dalam pengikatan dan pengiriman oksigen ke seluruh jaringan tubuh.⁽¹⁾ Faktor utama penyebab anemia pada ibu hamil termasuk rendahnya asupan zat besi serta tidak mengonsumsi suplemen tablet Fe secara teratur selama masa kehamilan.⁽²⁾ Dampak anemia pada ibu hamil meliputi kelelahan, pucat, penurunan kinerja, serta komplikasi saat persalinan seperti kehilangan darah yang berlebihan, solusio plasenta, dan bahkan kematian. Selain itu, anemia juga meningkatkan risiko bayi lahir prematur, operasi sesar, dan berat badan lahir rendah (BBLR).⁽³⁾

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia mencapai 41,8%. Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), prevalensi anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018.⁽⁴⁾ Namun, di Sulawesi Tengah, angka anemia pada ibu hamil menurun dari 47,4% pada tahun 2013 menjadi 19,1% pada tahun 2022.⁽⁵⁾ Di Kabupaten Tolitoli, prevalensi anemia pada ibu hamil pada tahun 2022 tercatat sebesar 15,4%.⁽⁶⁾ dan di lokasi penelitian, jumlah ibu hamil dengan anemia pada tahun 2022 adalah 10 orang, menurun menjadi 5 orang pada tahun 2023.

Untuk menurunkan angka anemia, pemerintah melalui tenaga kesehatan telah melaksanakan program pemberian suplemen tablet zat besi kepada ibu hamil, dengan target minimal 90 tablet selama masa kehamilan.⁽⁷⁾ Pemberian suplemen zat besi ini penting untuk meningkatkan produksi sel darah merah, mencegah anemia, dan menurunkan risiko bayi BBLR serta kelahiran prematur.⁽⁸⁾

Namun, menurut laporan Riskesdas terbaru, hanya 38,1% ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet Fe selama kehamilan.⁽⁴⁾ Penelitian lain menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya suplemen Fe serta dukungan keluarga yang rendah menyebabkan kepatuhan konsumsi

tablet Fe yang masih rendah.⁽⁹⁾

Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Dadakitan menemukan bahwa ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe karena kurangnya pengetahuan tentang manfaat dan pentingnya suplemen tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara edukasi tentang konsumsi tablet Fe dengan pengetahuan dan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Desa Dadakitan, wilayah kerja Puskesmas Baolan, Kabupaten Tolitoli.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara edukasi konsumsi tablet Fe dengan pengetahuan dan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Desa Dadakitan Wilayah Kerja Puskesmas Baolan Kabupaten Tolitoli.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional karena memungkinkan peneliti untuk mengamati hubungan antara edukasi konsumsi tablet Fe dengan pengetahuan dan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dalam satu periode waktu tertentu. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Baolan pada tanggal 9 Januari hingga 17 Maret 2024. Lokasi ini dipilih karena prevalensi anemia di wilayah tersebut relatif tinggi, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Baolan selama bulan Januari hingga Maret 2024, dengan total sampel berjumlah 96 orang. Teknik purposive sampling digunakan dengan kriteria inklusi yaitu ibu hamil trimester kedua atau ketiga, bersedia menjadi responden, serta tidak memiliki kondisi kesehatan lain yang menghambat konsumsi tablet Fe, seperti gangguan gastrointestinal atau alergi terhadap zat besi. Pemilihan jumlah sampel didasarkan pada perhitungan statistik untuk mencapai hasil yang valid dan representatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan edukasi mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan, yang disampaikan melalui penyuluhan lisan selama 30 menit, serta pembagian materi edukasi dalam bentuk leaflet. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan pencegahan anemia diukur menggunakan kuesioner yang mencakup aspek-aspek seperti penyebab anemia, gejala, dampak anemia selama kehamilan, serta cara pencegahan. Kuesioner telah divalidasi sebelumnya dan mencakup 20 pertanyaan dengan skala penilaian berbasis pengetahuan dasar. Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji melalui uji coba pada sampel kecil sebelum penelitian utama. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square untuk menguji hubungan antara edukasi konsumsi tablet Fe dengan pengetahuan ibu hamil. Uji ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis hubungan antar variabel kategorik. Hasil analisis diinterpretasikan dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara edukasi konsumsi tablet zat besi (FE) dengan pengetahuan dan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Penelitian ini melibatkan 96 ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas pada bulan Januari s/d Maret 2024. Data dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi karakteristik Responden di Puskesmas Baolan kabupaten Tolitoli

Karakteristik	F	%
Umur		
20-35 tahun	82	85
<25 tahun	8	10
>35 tahun	6	5
Usia Kehamilan		
Trimester II	53	55
Trimester III	43	45
Konsumsi Tablet Fe		
Teratur	67	70
Tidak teratur	29	30
Pendidikan		
PT	24	25
SMA	58	60
SMP	14	15

Sumber: Data Primer 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam rentang usia 20-35 tahun (85%), sedangkan sisanya berada di bawah 20 tahun (10%) dan di atas 35 tahun (5%). Sebagian besar ibu berada pada trimester kedua (55%) dan trimester ketiga (45%). Sebanyak 80% responden melaporkan telah mengonsumsi tablet FE secara teratur, sementara 20% mengaku tidak rutin mengonsumsi tablet FE. Sebagian besar ibu hamil responden memiliki pendidikan terakhir SMA (60%), Perguruan tinggi (25%) dan SMP (15%).

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi konsumsi Fe di Puskesmas Baolan Kab. Tolitoli

Pengetahuan	Edukasi Konsumsi Fe			
	Pre		Post	
	n	%	n	%
Baik	32	33	59	61
Cukup	50	52	35	36
Kurang	14	15	2	3
Total	96	100	96	100

Sumber: Data Primer 2024

Tabel 2. menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 32 orang (33%), pengetahuan cukup sebanyak 50 orang (52%) dan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (15%). Sedangkan setelah diberikan edukasi, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 59 orang (61%), pengetahuan cukup sebanyak 35 orang (52%) dan pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (3%).

Tabel 3. Hubungan edukasi konsumsi Fe dengan pengetahuan tentang anemia pada Ibu Hamil di pada ibu hamil di Puskesmas Baolan Kab. Tolitoli

Edukasi Konsumsi Fe	Pengetahuan				P Value		
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Pre	32	33	50	52	14	15	0.020
Post	59	61	35	36	2	3	
Total	96	100	96	100	96	100	

Uji Chi-Square

Tabel 3. menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil setelah edukasi konsumsi tablet Fe sebagian besar baik (61%), sedangkan sebelum edukasi pengetahuan ibu hamil sebagian besar cukup (52%), nilai p value (<0.018), secara statistic menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara edukasi tentang konsumsi tablet FE dan pengetahuan ibu hamil tentang anemia ($p < 0.05$)

Tabel 4. Hubungan antara Konsumsi Tablet FE dan Pencegahan Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Baolan Kab. Tolitoli

Anemia	Konsumsi tablet Fe				P Value
	Teratur		Tidak teratur		
	n	%	n	%	
Kadar Hb >11 g/dL	67	70	29	30	0.018
Kadar Hb <11 g/dL	29	30	67	70	
Total	96	100	96	100	

Uji Chi-Square

Tabel 4. Menunjukkan Sebanyak 70% ibu yang mengonsumsi tablet FE secara teratur memiliki kadar Hb dalam batas normal (> 11 g/dL). Sebaliknya ibu yang tidak rutin mengonsumsi tablet FE, 70% mengalami anemia ringan (Hb < 11 g/dL) dengan nilai $p(<0.05)$, artinya ada hubungan signifikan antara konsumsi tablet FE dan pencegahan anemia pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Edukasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi tentang konsumsi tablet Fe. Sebelum intervensi, hanya 33% responden yang memiliki pengetahuan baik, sementara mayoritas (52%) memiliki pengetahuan cukup, dan 15% memiliki pengetahuan kurang. Setelah intervensi, 61% responden memiliki pengetahuan baik, pengetahuan cukup menurun menjadi 36%, dan hanya 3% yang masih memiliki pengetahuan kurang.

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dalam bentuk penyuluhan lisan dan materi leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi edukasi memiliki dampak positif pada peningkatan pengetahuan kesehatan.⁽¹⁰⁾ Edukasi secara langsung dan disertai dengan materi tertulis (leaflet) terbukti dapat memperbaiki literasi kesehatan dan mendorong perilaku kesehatan yang lebih baik ^(11,12).

Penurunan persentase ibu hamil dengan pengetahuan kurang dari 15% menjadi hanya 3% setelah intervensi juga mencerminkan bahwa pendekatan edukasi yang diberikan sudah tepat sasaran. Edukasi yang memanfaatkan bahasa yang mudah dipahami, serta materi yang relevan dengan kondisi ibu hamil, tampaknya berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang anemia dan cara pencegahannya. Hal ini sejalan dengan temuan Wijaya et al (2022) yang menyatakan bahwa edukasi merupakan salah satu metode penyampaian informasi yang cukup efektif dan menjangkau peserta yang banyak, dengan menggunakan media yang fleksible.⁽¹³⁾

Hubungan Edukasi Konsumsi Tablet Fe dengan Pengetahuan tentang Anemia

Analisis bivariat dengan uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara edukasi konsumsi tablet Fe dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, dengan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,020$). Ini menegaskan bahwa edukasi memiliki dampak nyata dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Sebelum edukasi, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup (52%), namun setelah edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah responden dengan pengetahuan baik (61%).

Hasil ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan yang tepat dapat mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan individu tentang kondisi kesehatan tertentu.⁽¹⁴⁾ Edukasi yang efektif mampu membangun kesadaran mengenai pentingnya pencegahan anemia melalui konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pay (2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia.⁽¹⁵⁾

Oleh karena itu sangat penting melakukan pendekatan edukasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari, khususnya terkait konsumsi suplemen zat besi.

Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Pencegahan Anemia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 70% ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe secara teratur memiliki kadar hemoglobin (Hb) dalam batas normal (>11 g/dL). Sebaliknya, ibu yang tidak rutin mengonsumsi tablet Fe, sebanyak 70% mengalami anemia dengan kadar Hb <11 g/dL. Hubungan ini terbukti signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,018$).

Hasil ini mendukung teori bahwa suplementasi zat besi secara teratur sangat penting dalam menjaga kadar Hb yang normal selama kehamilan. Tablet Fe membantu dalam meningkatkan produksi hemoglobin, yang sangat diperlukan untuk mengimbangi peningkatan volume darah selama kehamilan dan mencegah defisiensi zat besi yang dapat menyebabkan anemia.⁽¹⁶⁾ Anemia selama kehamilan dapat menyebabkan berbagai komplikasi, termasuk risiko persalinan prematur, BBLR (berat bayi lahir rendah), serta risiko kesehatan lainnya bagi ibu dan janin.⁽⁸⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan Milah (2019) dan Nova&Irawati (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dimana ibu hamil yang teratur mengonsumsi Fe sebagian besar tidak mengalami anemia. Oleh karena itu Sebaiknya ibu hamil dapat mengonsumsi tablet Fe secara teratur sesuai dengan anjuran dari petugas kesehatan sehingga dapat mencegah kejadian anemia. Temuan Ekayanti et al (2020) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum tablet besi dan peningkatan kadar Hb ibu hamil.⁽¹⁷⁾

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun ibu hamil mengetahui pentingnya konsumsi tablet Fe, masih ada sebagian yang tidak rutin mengonsumsinya. Hal ini sejalan dengan temuan Asmin et al (2021) yang menunjukkan 50,3% ibu hamil mengalami anemia dan hanya 21,8% yang patuh minum tablet besi.⁽¹⁸⁾ Faktor-faktor seperti ketidaknyamanan gastrointestinal, kebosanan,

lupa, atau kurangnya dukungan keluarga mungkin menjadi hambatan yang memengaruhi kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa intervensi edukasi mengenai konsumsi tablet Fe efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan anemia. Oleh karena itu, program edukasi kesehatan tentang anemia perlu ditingkatkan di layanan kesehatan primer seperti Puskesmas. Selain itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, misalnya dengan mengintegrasikan program edukasi dengan sistem pengingat atau dukungan sosial dari keluarga dan komunitas.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa edukasi dan suplementasi zat besi memiliki dampak signifikan dalam mengurangi risiko anemia pada ibu hamil, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan angka morbiditas dan mortalitas terkait anemia selama kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang anemia setelah diberikan edukasi konsumsi tablet Fe, serta adanya hubungan yang kuat antara konsumsi tablet Fe secara teratur dan pencegahan anemia. Oleh karena Peningkatan program edukasi serta pemantauan konsumsi tablet Fe di tingkat Puskesmas perlu ditingkatkan untuk memastikan kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen zat besi, termasuk peningkatan dukungan keluarga dan komunitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu pengumpulan data dan jumlah sampel yang terbatas, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk memvalidasi hasil ini dan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi konsumsi tablet Fe dan pencegahan anemia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian mengucapkan terimakasih kepada 1) poltekkes kemenkes palu yang telah memberikan dukungan, 2) kepada puskesmas baolan kabupaten tolitoli yang telah memberika izin untuk melakukan penelitian, 3) responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). 2018;(september 2016):1–6. Available from: <https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-pedoman-pencegahan-dan-penanggulangan-anemia-pada-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur>
2. Dai NF. Anemia pada Ibu Hamil [Internet]. Penerbit NEM; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=nX4xEAAQBAJ>
3. Astuti RY, Ertiana D. Anemia dalam Kehamilan [Internet]. Pustaka Abadi; 2018. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=6tisDwAAQBAJ>
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riskesdas 2018 [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 674. Available from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Laporan Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas

- 2018 [Internet]. Badan Penelitian dan Lembaga Pengembangan Kesehatan; 2019. Available from: <https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aDhfJgqzI-1>
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli. Profil Kesehatan Kabupaten Tolitoli. 2022.
 7. Herdalena N, Rosyada A. Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Indonesian Family Life Survey 5). *An-Nadaa J Kesehat Masy* [Internet]. 2021 Jun 30;8(1):79. Available from: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3679>
 8. Fatimatasari F, Hadi H, Indah Rahmawati N. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Selama Hamil Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indones (Indonesian J Nurs Midwifery)* [Internet]. 2013 Nov 1;1(3):87. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/12>
 9. Purnamasari G, Margawati A, Widjanarko B. Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *J Promosi Kesehat Indones* [Internet]. 2016 Aug 18;11(2):100. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/19009>
 10. Sukmawati S, Mamuroh L, Nurhakim F. Pengaruh Edukasi pencegahan dan penanganan Anemia terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. *J Keperawatan BSI* [Internet]. 2019;7(1):42–7. Available from: <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=976813&val=10495&title=Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil/1000>
 11. Nadya R. Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Konsultasi Menggunakan Media Leaflet terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dan Tindakan Konsumsi TTD serta Tingkat Kecukupan Fe Ibu Hamil di Puskesmas Muara Labuh Kab. Solok Selatan Th 2022 [Internet]. Universitas Andalas; 2022. Available from: <http://scholar.unand.ac.id/118398/>
 12. Yosi Sepriani. Pengaruh Konseling Gizi dan Pemberian Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap dan Asupan Makanan Sumber Zat Besi Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024 [Internet]. Universitas Perintis Indonesia; 2024. Available from: <http://epo.upertis.ac.id/3604/>
 13. Wijaya C, Septiyaningrum SR, Ifada H, Faelani SPG, Tyasmana YR, Sadiyah SH, et al. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Leaflet Mengenai Anemia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Di Desa Ngemplak. In: *Proceeding National Health Conference of Science* [Internet]. 2022. p. 264–70. Available from: <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/view/1190>
 14. Kusumowardhani W. *Seri Health Management: Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat* [Internet]. GUEPEDIA; 2020. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=bIILEAAAQBAJ>
 15. Pay FS. Analisis Pengetahuan terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III. *CHMK Midwifery Sci J* [Internet]. 2023;6(2):465–71. Available from: <https://cyber-chmk.net/ojs/index.php/bidan/article/view/1191>
 16. Kusuma TU. Peran Edukasi Gizi Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Indonesia: Literature Review. *J Surya Muda* [Internet]. 2022;4(1):61–78. Available from: <https://journals.umkaba.ac.id/index.php/jsm/article/view/162/83>
 17. Ekayanthi NWD, Purnamasari G. Pengaruh Edukasi terhadap Efektifitas Konsumsi Tablet Fe dan Kadar Hb pada Ibu Hamil. *J Ris Kesehat POLTEKKES DEPKES BANDUNG* [Internet]. 2020 May 30;12(1):46–55. Available from: <https://juriskes.com/index.php/jrk/article/view/869>
 18. Asmin E, Salulinggi A, Titaley CR, Bension J. Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *J Epidemiol Kesehat Komunitas* [Internet]. 2021 Feb 28;229–36. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/10180>